

TUGAS AKHIR

GAMBARAN TENTANG PENGENDALIAN BAHAYA GAS H₂S SECARA TEKNIK, ADMINISTRATIF DAN APD

Di Bagian *Drilling* Sakowati Joint Operating Body
Pertamina-Petrochina East Java Blok Tuban

FKM HKK 26/06
Roh
g



Oleh :

ARIE YULIA ROHMATIN
NIM : 100310397 H

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI HYPERKES DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2006



PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Pendidikan
Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md) Higiene Perusahaan & Keselamatan Kerja
pada tanggal 09 Agustus 2006

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. H.  Suwandi, dr., M.OH., SpOk
NIP. 130517177

Tim Penguji :

1. H.M. Sulaksmono, dr., M.S., M.PH., SpOK
2. Endang Dwiyanti, Dra., M.Kes
3. H. Sukarni, ST

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat lulus
Program pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

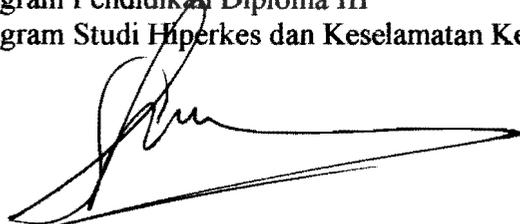
ARIE YULIA ROHMATIN
NIM. 100310397 H

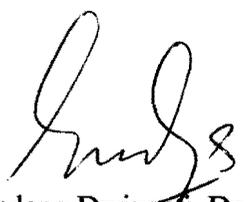
Surabaya, Agustus 2006
Menyetujui

Mengetahui

Pembimbing

Ketua
Program Pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja


H.M. Sulaksono, dr., M.S., M.PH., SpOK
NIP. 130531785


Endang Dwiyanita, Dra., M.Kes
NIP. 132061806

ABSTRAK

Gas hidrogen sulfida (H_2S) adalah gas yang sangat beracun, tidak berwarna, dapat meledak, lebih berat dari udara dan merupakan gas iritan atau asphixiant sehingga dapat mempengaruhi kesehatan terutama pada saluran pernapasan dan iritasi pada mata, maka kadar gas H_2S di udara tempat kerja harus dikendalikan dengan baik. Sumber Gas H_2S terutama pada *cellar*, *shale shaker*, *choke manifold* atau dari sistem pemipaan cairan pengeboran, *mud pit* dll.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tentang pengendalian bahaya gas H_2S di bagian drilling Sukowati JOB Pertamina-Petrochina East Java, secara khusus penelitian ini mempelajari tentang karakteristik pekerja, pengetahuan tenaga kerja, keluhan kesehatan, serta pengendalian baik secara teknik, administratif dan Alat Pelindung Diri.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional, data primer diambil dengan wawancara dan kuisioner. Obyek penelitian adalah Pengendalian Bahaya gas H_2S di lingkungan kerja bagian drilling dengan 13 responden. Variabel yang diteliti adalah karakteristik tenaga kerja, pengetahuan tentang gas H_2S , keluhan kesehatan dan pengendalian bahaya gas H_2S .

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keluhan kesehatan dari responden adalah influenza (38,5 %), gangguan tidur (30,8 %), sukar konsentrasi (23,1 %). Pengendalian secara teknik sudah sesuai standar dan secara administratif belum sesuai, ketatarumahtangaan dan hygiene perorangan kurang baik; fasilitas saniter, pendidikan dan latihan, monitoring lingkungan kerja dan rotasi kerja sudah baik. *Labelling* belum optimal, *MSDS* dan pemeriksaan kesehatan berkala tidak ada; Jenis Alat Pelindung Diri masih kurang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian bahaya gas H_2S di bagian drilling Sukowati JOB Pertamina-Petrochina East Java belum memenuhi standar yang ada. Dengan demikian sangat disarankan kepada perusahaan untuk mengadakan program *safety* seperti program 5 R di tempat kerja, pengadaan pemeriksaan kesehatan berkala, pengadaan dan sosialisasi *MSDS*, perlu penambahan tanda bahaya gas H_2S , Penambahan jenis *SCBA Escape unit*, perawatan *SCBA* sesuai dengan Instruksi, dan Perlu membentuk P2K3.

Kata kunci : Pengendalian Bahaya